



## **Trend Penggunaan Media Sosial *TikTok* dikalangan Mahasiswa Tadris IPS Angkatan 2021 UIN Imam Bonjol Padang**

### ***TikTok Social Media Use Trends among Social Studies Students Class of 2021 UIN Imam Bonjol Padang***

**Intan Efriyani<sup>1\*</sup>, Annisa Meliana<sup>2</sup>, Fharisa Nabila Rizvi<sup>2</sup>, Okta Rizal Karsih<sup>2</sup>,  
Ronald Kurniawan<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Indonesia.

<sup>2</sup>Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan,  
Universitas Riau, Indonesia

\* [intanefriyani117@gmail.com](mailto:intanefriyani117@gmail.com)

Diterima: 02 Januari 2026; Disetujui: 2 Februari 2026

#### **Abstrak**

*TikTok* sangat populer di kalangan mahasiswa dan bisa berdampak baik atau buruk pada pada hubungan sosial mereka. *TikTok* tidak hanya digunakan sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media untuk mengekspresikan diri, berbagi informasi, dan bahkan sebagai sarana belajar. penting untuk menganalisis bagaimana mahasiswa menggunakan *TikTok* dan dampaknya terhadap pola interaksi sosial mereka dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial bukanlah platform satu arah, melainkan ruang terbuka yang mendukung partisipasi penuh dari setiap individu. *TikTok*, adalah layanan jejaring sosial berbagi yang menggunakan video berdurasi pendek sebagai media untuk menangkap dan menyajikan kreativitas, pengetahuan, dan momen lainnya yang dimiliki oleh *ByteDance*, sebuah perusahaan teknologi internet yang berbasis di Beijing dan diciptakan pada tahun 2012. Penelitian ini dilaksanakan mulai Januari sampai Maret 2025 di Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri yang beralamat JL.Prof.Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kec.Kuranji, Kota Padang, Sumatra Barat. Hal ini bertujuan untuk menggali pengalaman dan pandangan subjektif mahasiswa terhadap fenomena penggunaan *TikTok*. Metode yang digunakan kualitatif dimana pada teknik kualitatif ini tidak menggunakan perhitungan, maksudnya data-data yang dihasilkan berupa kata-kata bukan berbentuk angka. Trend penggunaan *tikTok* di kalangan mahasiswa Tadris IPS UIN Imam Bonjol Padang menunjukkan kecenderungan yang tinggi dan konsisten *TikTok* telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mahasiswa, digunakan tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi juga sebagai media untuk mengekspresikan diri, mendapatkan informasi, serta membangun citra sosial di ruang digital. Terdapat perilaku sosial yaitu imitasi.

**Kata Kunci:** *TikTok*, Mahasiswa, Tadris IPS, Pola Interaksi Sosial

### Abstract

*TikTok* is very popular among college students and can have a good or bad impact on their social relationships. *TikTok* is not only used as entertainment, but also as a medium for self-expression, sharing information, and even as a means of learning. It is important to analyze how students use *TikTok* and its impact on their social interaction patterns in daily life. This shows that social media is not a one-way platform, but rather an open space that supports the full participation of every individual. *TikTok*, is a sharing social networking service that uses short-form videos as a medium to capture and present creativity, knowledge, and other moments owned by *ByteDance*, an internet technology company based in Beijing and created in 2012. This research was carried out from January to March 2025 at the Social Science Tadris Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training of the State Islamic University located at JL. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kuranji District, Padang City, West Sumatra. This aims to explore students' experiences and subjective views on the phenomenon of using *TikTok*. The method used is qualitative where this qualitative technique does not use calculations, meaning that the data produced is in the form of words instead of numbers. The trend of using *tikTok* among students of Tadris Social Studies UIN Imam Bonjol Padang shows a high and consistent tendency for *TikTok* to become part of students' daily lives, used not only for entertainment, but also as a medium to express themselves, get information, and build a social image in the digital space. There is social behavior, namely imitation.

**Keywords:** Tiktok, Mahasiswa, Tadris IPS, Pola Interaksi Sosial

### 1. PENDAHULUAN

Saat ini, *TikTok* sangat populer di kalangan mahasiswa dan bisa berdampak baik atau buruk pada hubungan sosial mereka. *TikTok* tidak hanya digunakan sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media untuk mengekspresikan diri, berbagi informasi, dan bahkan sebagai sarana belajar (Aurelia, 2023). penting untuk menganalisis bagaimana mahasiswa menggunakan *TikTok* dan dampaknya terhadap pola interaksi sosial mereka dalam kehidupan sehari-hari (Ramadhan, 2025).

Fitur utama *TikTok* mencakup kemampuan pembuatan video, baik melalui perekaman langsung menggunakan kamera handphone atau mengimpor video dari galeri. Menurut Ginting *et al.* (2024) media sosial adalah platform yang menitikberatkan pada keberadaan pengguna. Menurut Anam & Syaiful (2024) menunjukkan bahwa media sosial bukanlah platform satu arah, melainkan ruang

terbuka yang mendukung partisipasi penuh dari setiap individu. *TikTok*, atau *Douyin* di China, adalah layanan jejaring sosial berbagi yang menggunakan video berdurasi pendek sebagai media untuk menangkap dan menyajikan kreativitas, pengetahuan, dan momen lainnya yang dimiliki oleh *ByteDance*, sebuah perusahaan teknologi internet yang berbasis di Beijing dan diciptakan pada tahun 2012 oleh Zhang Yiming.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat lepas satu sama lain. Mereka akan saling membutuhkan dan mencari individu lain untuk sekedar berinteraksi maupun bertukar pikiran, pendapat, informasi, dll. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial (Agra *et al.*, 2020). Maka dari itu, dapat disebutkan bahwa interaksi merupakan dasar dari suatu proses sosial. Menurut Yasin & Nasution (2022) perilaku sosial seseorang

itu tampak dalam pola respons antar orang yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi. Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang ditunggu oleh negeri ini, mahasiswa merupakan agent of change yaitu pembawa perubahan, dengan adanya aplikasi *TikTok* ini diharapkan mahasiswa dapat memberikan hal yang beredukasi agar layak ditonton oleh khalayak banyak dan juga bukan untuk para remaja sekarang, anak-anak pun bisa menyaksikan video anda jika itu beredukasi dan memberikan hal yang positif (Wahyuni, 2025).

## 2. METODE

### Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Pemilihan tempat disesuaikan dengan pemilihan populasi dan sampel penelitian yakni mahasiswa Pendidikan IPS UIN Imam Bonjol Padang.

### Metode Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan melalui penelitian metode kualitatif. Metode kualitatif dimana pada teknik kualitatif ini tidak menggunakan perhitungan, maksudnya data-data yang dihasilkan berupa kata-kata bukan berbentuk angka. Tujuan pada penelitian ini ialah dalam mengetahui hasil dari metode tersebut diperlukan dengan cara-cara yang akurat

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Trend Penggunaan TikTok di Kalangan Mahasiswa Tadris IPS UIN Imam Bojol Padang

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa memandang TikTok bukan hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan baru, membangun pertemanan, serta mengekspresikan diri melalui berbagai

konten kreatif. TikTok memberikan dampak positif, seperti meningkatkan rasa percaya diri, mendorong partisipasi dalam kegiatan seni, dan menjadi media promosi budaya lokal seperti budaya Minangkabau. Meski demikian, mahasiswa tetap bersikap selektif dan tidak mudah terpengaruh oleh seluruh konten yang beredar. Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa memanfaatkan TikTok sebagai media hiburan untuk mengisi waktu luang, salah satunya dengan mengikuti trend dance yang sedang viral. Aktivitas ini dilakukan bukan semata-mata untuk mencari popularitas, melainkan sebagai bentuk ekspresi diri yang menyenangkan dan menghibur. Fenomena ini menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan terhadap perkembangan media sosial, namun juga menunjukkan kesadaran akan ritme cepat dunia digital yang tidak selalu bisa diimbangi.

### Peniruan Gaya Bicara dan Penampilan Mahasiswa Tadris IPS pada Konten yang Dilihat

Peniruan yang sama yang dilakukan oleh mahasiswa Tadris Ips Uin Imam Bonjol Padang yang mengimitasi konten *TikTok* untuk kemudian dijadikan sebagai acuan untuk berperilaku, tingkah laku pada pengguna media sosial *TikTok* terjadi karena adanya pengamatan terhadap model. Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa awalnya, saya tidak terlalu memperhatikan trend TikTok yang sedang viral. Namun, seiring waktu muncul rasa penasaran hingga akhirnya memutuskan untuk mencoba mengikuti trend tersebut. Dorongan itu semakin kuat ketika saya mengajak seorang temannya yang menurut saya dia lucu untuk ikut serta.

Penampilan pada konten *TikTok* meliputi atribut atau pemilihan pakaian dan aksesoris, serta make up yang akan

ditampilkan. Pemilihan pakaian atau atribut disesuaikan dengan ketertarikan viewers mengenai gaya berpakaian yang sedang trend. Performa atau penampilan di dalam konten *TikTok* dapat meningkatkan kredibilitas sehingga dapat meningkatkan jumlah pengikut, dan mendorong orang lain untuk berinteraksi dengan konten tersebut.

### **Dampak Penggunaan TikTok terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa Tadris IPS UIN Imam Bonjol Padang**

Pada tahap ini dampak penggunaa *TikTok* dapat dilihat dari wawancara dilakukan peneliti pada mahasiswa Tadris IPS UIN Imam Bonjol Padang. Wawancara yang peneliti lakukan dengan informan Mahasiswa mengenai dampak penggunaan media sosial *TikTok* di Uin Imam Bonjol Padang menuturkan bahwa:

Dampak positif. Memperluas jaringan pertemanan. Berkas situs media sosial ini remaja menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia. Salah satu dampak positif dari penggunaan *TikTok* adalah memperluas jaringan pertemanan. Kondisi ini membuktikan bahwa *TikTok* dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menjalin pertemanan baru, tidak hanya di lingkungan kampus, tetapi juga dengan pengguna dari berbagai daerah. Hubungan sosial yang terjalin melalui platform ini membuka peluang bagi mahasiswa untuk saling berbagi informasi, inspirasi, serta pengalaman.

Dampak negatif. Mahasiswa menjadi kecanduan untuk menggunakan jejaring sosial tanpa tahu waktu. Kebanyakan apabila mahasiswa menggunakan jejaring sosial, mereka bisa saja berjam-jam untuk menggunakannya.



**Gambar 1. Sedang Menonton Live di TikTok**

Sumber Data: (Hasil Temuan 9, Juni 2025)

Dapat dilihat pada Gambar 1. mahasiswa yang menggunakan *TikTok* nya secara berlebihan dapat menimbulkan kecanduan. Hal ini tampak dalam Gambar 1. yang memperlihatkan seorang mahasiswa sedang menonton siaran langsung (live streaming) di *TikTok*. Aktivitas tersebut dilakukan dalam waktu yang cukup lama dan dapat mengganggu aktivitas lainnya, termasuk belajar dan bersosialisasi secara langsung.



**Gambar 2. Mahasiswa yang Sedang Memainkan Smartphone di dalam kelas**

(Sumber Data: (Hasil Temuan 9, Juni 2025)

Gambar 2 memperlihatkan mahasiswa yang sibuk memainkan ponsel di dalam kelas. Situasi ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara berlebihan dapat membuat mahasiswa lebih mementingkan diri sendiri. Mereka menjadi kurang peduli terhadap lingkungan sekitar dan cenderung menarik diri dari interaksi langsung.

## Trend Penggunaan TikTok di Kalangan Mahasiswa Tadris IPS UIN Imam Bonjol Padang

Mahasiswa Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, sebagian besar merupakan pengguna media sosial *TikTok*. Konten-konten yang viral mendapatkan perhatian lebih dari informan penelitian dimana konten viral seringkali muncul pada halaman *For You Page (FYP)* yang memungkinkan diketahui dan disebarluaskan secara luas. Konten yang viral di *TikTok* dapat dengan cepat menyebar ke berbagai platform dan mencapai audiens yang lebih luas (Wiyono *et al.*, 2025).

*TikTok* juga memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam trend yang sedang viral dengan membuat video kreatif secara pribadi ataupun berkolaborasi dengan orang lain, pengguna merasa terlibat secara aktif dalam komunitas *TikTok* dan merasa menjadi bagian dari fenomena yang sedang terjadi (Wulandari *et al.*, 2025).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, terlihat bahwa hampir seluruh mahasiswa Tadris IPS, khususnya angkatan 2021, adalah pengguna aktif *TikTok*. Hal ini menunjukkan bahwa *TikTok* tidak hanya digunakan secara pasif untuk menonton konten, tetapi juga secara aktif untuk menciptakan dan menyebarkan konten. Trend penggunaan *TikTok* di kalangan mahasiswa ini tidak terlepas dari dua faktor utama, yaitu kebutuhan akan hiburan dan dorongan untuk mengekspresikan diri. Dari gambaran ini, dapat disimpulkan bahwa trend penggunaan *TikTok* di kalangan mahasiswa Tadris IPS tidak hanya menunjukkan kecenderungan mengikuti perkembangan teknologi dan tren digital, tetapi juga menjadi cermin dari perubahan pola konsumsi hiburan dan cara mengekspresikan diri di era media sosial.

## Bentuk Perubahan Sosial pada Kalangan Mahasiswa Pengguna TikTok

Kalangan mahasiswa mampu menciptakan bentuk baru dalam berinteraksi dan bersosialisasi, salah satunya adalah memanfaatkan inovasi teknologi komunikasi berupa media sosial. Nainggolan *et al.* (2018) Sebagai sarana komunikasi yang efektif, media sosial sangat berperan dalam aktifitas keseharian bersosial kaum mahasiswa.

## 4. KESIMPULAN

Trend penggunaan *TikTok* di kalangan mahasiswa Tadris IPS UIN Imam Bonjol Padang menunjukkan kecenderungan yang tinggi dan konsisten. *TikTok* telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mahasiswa, digunakan tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi juga sebagai media untuk mengekspresikan diri, mendapatkan informasi, serta membangun citra sosial di ruang digital. Terdapat perilaku sosial yaitu Imitasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, S., & Syaiful, S. (2024). Peran Teknologi Digital dan Media Sosial dalam Mendorong Partisipasi Politik: Analisis terhadap Proses Pengambilan Keputusan Publik. *Kabillah: Journal of Social Community*, 9(2): 224-233.
- Arga, H.S.P., Nurfurqon, F.F., & Wulandari, M.A. (2020). Permainan Tradisional dalam Pembelajaran IPS SD. *Tre Alea Jacta Pedagogie*.
- Aurelia, Y. (2023). Interaksi Sosial melalui Media Sosial *TikTok* di Kalangan Siswa SMA PGRI 4 Jakarta. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 6(2).
- Ginting, D.C.A., Rezeki, G.S., Siregar, A.A., & Nurbaiti, N. (2024). Analisis Pengaruh Jejaring Sosial terhadap Interaksi Sosial di Era Digital.

- PPIMAN Pusat Publikasi Ilmu Manajemen, 2(1): 22-29.
- Nainggolan, V., Rondonuwu, S.A., & Waleleng, G.J. (2018). Peranan Media Sosial Instagram dalam Interaksi Sosial antar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNSRAT Manado. *ACTA Diurna Komunikasi*, 7(4).
- Ramadhan, A., Urbasari, D.A., Sabirah, N., Rahma, S., & Nasution, S.S. (2025). Analisis Pengaruh Konten Hiburan Digital terhadap Pola Hidup Mahasiswa. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(4): 437-445.
- Wahyuni, D. (2025). Analisis Peran Tiktok sebagai Media Edukasi dalam Proses Penerimaan Mahasiswa Baru di Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Pendidikan Integratif*, 6(1).
- Wiyono, B., Dwibowo, A.A., Firdaus, I., Rachim, F., & Amrita, N.D.A. (2025). Strategi Viral Marketing: Menganalisis Faktor Kesuksesan Kampanye Viral di Tiktok. *Jurnal Analisis Keuangan dan Manajemen*, 9(3).
- Wulandari, S., Zahiroh, M.Y., Maknunah, L., & Halizah, S.N. (2025). Peran konten TikTok dalam Mengembangkan Branding sebagai Media Bisnis Digital yang Berprofitabilitas. *Journal of Science and Education Research*, 4(1): 71-78.
- Yasin, M., & Nasution, F.R. (2022). Pola Interaksi Sosial Guru terhadap Murid Kelas XI di SMK Negeri 1 Muara Wahau. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(3): 298-305.